

ABSTRACT

Competition in the industry is now increasing, not least in the shoe industry. This is due to the proliferation of free trade and the increasing number of competitors both domestically and abroad. Both of these resulted in the company selling price determined by the market price. As a result, companies often have to sacrifice the amount of profit earned in order to offset the price of other manufacturers. With the free trade create more and more products made in China, resulting in the Indonesian market companies are increasingly difficult to obtain the desired profit.

To be able to compete companies must strive to lower the cost of production. One way a company can do is to apply the method of target costing. With the company has a target cost of reference costs so that when the cost of production companies is greater than the target cost, then the firm must undertake cost control in order to lower the cost of production to achieve the target cost.

Cost control is carried out by the company by way of value engineering or companies may also use kaizen costing. However, improper use of value engineering in the shoe factory 'Asian Shoes' so I tried to apply kaizen costing the company. One way is with the rest of the rubber devulcanitation. The rest of the rubber (scrap) production is thrown away each month can now be used again, and it turns out the devulcanitation process can reduce production costs. In addition devulcanitation ubber scraps process, the company also conducted an analysis of the costs that do not have added value and perform the reduction of these costs in order to reduce production costs.

Keywords: target cost, target costing, kaizen costing, value engineering, scarp.

ABSTRAK

Persaingan dalam dunia industri kini semakin meningkat, tidak terkecuali pada industri sepatu. Hal ini disebabkan karena maraknya perdagangan bebas dan semakin banyaknya pesaing baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kedua hal tersebut mengakibatkan harga jual perusahaan ditentukan oleh harga pasar. Akibatnya perusahaan sering kali harus mengorbankan besarnya *profit* yang diperoleh agar dapat mengimbangi harga dari produsen lain. Dengan adanya perdagangan bebas membuat produk buatan *China* semakin banyak di pasar Indonesia sehingga mengakibatkan perusahaan semakin sulit lagi memperoleh *profit* yang diinginkan.

Untuk dapat bersaing perusahaan harus berupaya untuk menurunkan biaya produksinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan metode *target costing*. Dengan adanya *target cost* perusahaan memiliki acuan biaya sehingga bila harga pokok produksi perusahaan lebih besar dari *target cost*, maka perusahaan harus melakukan pengendalian biaya agar dapat menurunkan biaya produksi mencapai *target cost*.

Pengendalian biaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara *value engineering* atau perusahaan dapat juga menggunakan *kaizen costing*. Namun penggunaan *value engineering* kurang tepat pada pabrik sepatu 'Asia Shoes' sehingga penulis mencoba untuk menerapkan *kaizen costing* pada perusahaan. Salah satu caranya yaitu dengan proses devulkanisasi sisa karet. Sisa karet (*scrap*) hasil produksi yang setiap bulannya dibuang begitu saja kini dapat dimanfaatkan kembali, dan ternyata proses devulkanisasi tersebut dapat mengurangi biaya produksi. Selain proses devulkanisasi sisa karet, perusahaan juga melakukan analisis terhadap biaya-biaya yang tidak memiliki nilai tambah dan melakukan pengurangan biaya-biaya tersebut untuk dapat mengurangi biaya produksi perusahaan.

Kata-kata kunci: *target cost*, *target costing*, *kaizen costing*, *value engineering*, *scarp*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Akuntansi Manajemen	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	8
2.1.2 Karakteristik Akuntansi Manajemen	10
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Akuntansi Manajemen	13
2.2 <i>Target Costing</i>	15
2.2.1 Pengertian <i>Target Costing</i>	16

2.2.2 Prinsip-prinsip <i>Target Costing</i>	17
2.2.3 Tujuan <i>Target Costing</i>	19
2.2.4 Kegunaan <i>Target Costing</i>	19
2.2.5 Cara Perhitungan <i>Target Costing</i>	20
2.2.6 Langkah-langkah Penerapan <i>Target Costing</i>	20
2.3 Pengendalian Biaya.....	23
2.3.1 Pengertian Pengendalian.....	24
2.3.2 Jenis-jenis Pengendalian	25
2.3.3 Proses Pengendalian	26
2.3.4 Pengertian Biaya	27
2.3.5 Klasifikasi Biaya.....	28
2.3.6 Biaya Produksi.....	29
2.3.7 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Biaya	32
2.3.8 <i>Value Added</i> dan <i>Non Value Added Activity</i>	33
2.4 Peranan Penerapan Metode <i>Target Costing</i> terhadap Pengendalian Biaya.....	35
BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Objek Penelitian.....	38
3.1.1 Struktur Organisasi	38
3.1.2 Uraian Tugas dan Wewenang	40
3.2 Metodologi penelitian	42
3.2.1 Jenis Penelitian	42
3.2.2 Sumber Data	42
3.2.3 Jenis Data.....	43

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Sejarah Perusahaan	46
4.1.2 Proses Produksi.....	47
4.1.3 Analisis Biaya-biaya Produksi pada Pabrik Sepatu ‘Asia Shoes’	53
4.1.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Sepatu ‘Asia Shoes’	54
4.1.5 Penetapan Harga Jual pada Pabrik Sepatu ‘Asia Shoes’	55
4.1.6 Penetapan Besarnya Laba yang Diinginkan	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Tentukan Harga Pasar	58
4.2.2 Tentukan laba yang diinginkan.....	58
4.2.3 Hitung <i>Target Cost</i> Dengan Cara Mengurangkan Harga Pasar Dengan Laba yang Diinginkan	60
4.2.4 Gunakan <i>Value Engineering</i> Untuk Mengidentifikasi Cara Mengurangi Biaya Produk	62
4.2.5 Gunakan <i>Kaizen Costing</i> dan Pengendalian Operasional Untuk Mengurangi Biaya	62
4.2.6 Pengurangan Biaya-Biaya Yang Tidak Memiliki Nilai Tambah	67
4.3 Peranan Penerapan Metode <i>Target Costing</i> terhadap Pengendalian Biaya.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi PT. Asia Shoes..... 39

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Perbandingan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Devulkanisasi.....	65
Tabel II	Pengurangan Biaya Tidak Bernilai Tambah.....	70
Tabel III	Perbandingan Harga Pokok produksi	73